BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh sobjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama 30 hari, mulai tanggal 9 Oktober 2012 sampai tanggal 9 November 2012. Tempat yang penulis pergunakan sebagai penelitian di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang. Dengan judul "Nilai- nilai Pendidikan Islam dalam ekstrakurikuler Pramuka (studi analisis diskriptif di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang).

C. Fokus Penelitian

Sesuai dengan objek kajian skripsi ini, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field reseach* yang pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realistis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselidiki.²

Data-data yang terkait dengan penelitian ini dikumpulkan melalui studi lapangan dan studi pustaka. Mengingat penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai pendidikan islam dalam extrakulikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang, jadi penelitian ini dibatasi pada nilai-nilai pendidikan islam yang dapat diambil dari kegiatan pramuka dan perwujudan nilai-nilai pendidikan Islam

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), cet. 20,

hlm.6 ² Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999) , cet. 4, hlm. 24.

dalam konsep pramuka, maka secara metodologis penelitian ini dalam kategori penelitian kualitatif, yaitu pro sedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data yang diperoleh bukan dalam bentuk perhitungan statistik.

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, pengelompokan penentuan sumber data menjadi tiga huruf dengan singkatan bahasa Inggris yaitu:³

- 1. P = *Persen*, yaitu sumber data yang bisa memberikan data atau informasiyang berupa jawaban lisan melalui teknik wawancara atau jawaban-jawaban tertulis melalui cara angket. Dalam hal ini meliputi Kepala Gugus depan MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang, Pembina Pramuka, peserta didik.
- 2. P = *Place*, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam maupun bergerak. Dalam hal ini adalah gedung sekolah, sarana dan prasarana dan kegiatan Pramuka.
- 3. P = *Paper* sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dalam hal ini adalah meliputi *file*, sejarah singkat MTs. Darul Hasanah, struktur organisasi Madrasah,letak geografis, keadaan guru, karyawan, keadaan peserta didik dan kurikulum kepramukaan di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipatif

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti.⁴

Namun dalam hal ini peneliti hanya menggunakan alat bantu buku catatan, rekorder dan kamera, yang nantinya digunakan untuk mencari dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam extrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 107.

⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid 2*, (Yogyakarta: Andi, 2004), ed. II, hlm. 151.

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung bagaimana extrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

2. Wawancara/interview

Definisi wawancara menurut Stewart & Cash (2008) seperti yang dikutip oleh Haris Hardiansyah adalah sebagai berikut: "An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is talking place".

Bahwa wawancara diartikan sebagai sebuah interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran atau berbagai aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan/memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.5

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer (s) dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁶

Metode wawancara ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan kegiatan pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang. Sedangkan objek yang diwawancarai adalah kepala Gugusdepan dan pembina pramuka.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai halhal yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, ⁷profil kegiatan pramuka, buku-buku kegiatan pramuka.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen MTs.

⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 118.

⁶ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 39.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 231.

Darul Hasanah Genuk Semarang, foto kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan extrakurikuler pramuka di MTs. Darul Hasanah Genuk Semarang.

F. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. ⁸

Maka dalam penelitian ini, penulis mengadakan analisis data kualitatif, di mana data dianalisis dengan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara penarikan kesimpulan yag dimulai dari pernyataan yang bersifat khusus yang menuju pada kenyataan yang bersifat umum.⁹

 $^{^8}$ Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 334.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach Jilid-1*, (Yogyakarta: Andi, 2004), ed. II, hlm. 47.